**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN PERKALIAN (PAPER) DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA KELAS III B**

**SD YPPK ST. TARSISIUS BIANKUK**

**MERAUKE**

**JURNAL**

**OLEH**

**JENY LAWALATA**

**2018 86 206 145**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUSAMUS**

**MERAUKE**

**2023**

**ABSTRAK**

**Jeny Lawalata** (2018 86 206 145). Meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengunakan papan perkalian (Paper) dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas III B SD YPPK St. Tarsisius Biankuk Merauke. Dibimbing oleh **Fredy** dan **Ratna Purwanty.**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengunakan papan perkalian (Paper) dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas III B SD YPPK St. Tarsisius Biankuk Merauke.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan mencakup empat tahap dalam setiap siklus yaitu, perencaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SD YPPK St. Tarsisius Biankuk Merauke. Subjek penelitian adalah siswa kelas III B dengan jumlah siswa 20 orang yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan tes. Instrumen penelitian menggunakan silabus, RPP, lembar kerja siswa di setiap pertemuan, soal tes evaluasi setiap siklus, lembar observasi aktivitas siswa dan guru yang di isi obsever di setiap pertemuan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah rata-rata kelas, ketuntasan belajar klasikal, dan analisis data aktivitas siswa dan guru.

Hasil yang didapat adalah peningkatan hasil belajar siswa. Pada siklus I terdapat 4 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan dengan presentase kelulusan dan nilai rata-rata 35,50% pada siklus II terdapat 16 siswa yang mencapai kreteria ketuntasan dengan presentase kelulusan dengan nilai rata-rata 69,50% mengalami peningkatan kelulusan. Hal ini berarti penggunaan media pembelajaran papan perkalian (Paper) meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata kunci:** *hasil belajar matematika, media papan perkalian (Paper)*

***ABSTRACT***

**Jeny Lawalata***(2018 86 206 145).* *Improving Student Learning Outcomes by using multiplication boards (Paper) in mathematics learning for class III B students at* YPPK St. Elementary School. Tarcisius Biankuk Merauke. *Supervised by* **Fredy** *and* **Ratna Purwanty*.***

*This research aims to improve student learning outcomes by using multiplication boards (Paper) in mathematics learning for class III B students at* YPPK St. Elementary School. Tarcisius Biankuk Merauke.

*This research is Classroom Action Research. Action research includes four stages in each cycle, namely: planning, implementation, observation, and reflection. This research was carried out at* YPPK St. Elementary School. Tarcisius Biankuk Merauke. *The research subjects were class III B students with a total of 20 students consisting of 11 male students and 9 female students. The techniques of data collection this research by using observation and tests. The research instrument used the syllabus, lesson plans, student worksheets at each meeting, evaluation test questions for each cycle, observation sheets of student and teacher activities which were filled in by the observer at each meeting. The data analysis techniques in this research are class averages, classical learning completeness, and analysis of student and teacher data activity.*

*The results obtained are increased student learning outcomes. In the first cycle there were 4 students who achieved the completion criteria with a passing percentage and an average score of 35.50%. In the second cycle there were 16 students who achieved the completion criteria with a passing percentage with an average score of 69.50%, experiencing an increase in passing. Its means that the use of multiplication board (Paper) learning media improves student learning outcomes.*

***Keywords****: mathematics learning outcomes, multiplication board media (Paper)*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Menurut Achmad Munib (dalam Daryanto, 2011: 1) Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk memengaruhi peserta didik sehingga mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita Pendidikan. Pendidikan ialah pimpinan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak, dalam pertumbuhannya (baik jasmani maupun rohani) agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat (M. Ngalim Purwanto, 2002: 10) dalam arti lain, pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan.

Menurut Nanang Fattah (dalam Abdul Rahmat) pendidikan adalah: a) proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan tingkah laku lainnya di dalam masyarakat tempat mereka hidup, b) proses social yang terjadi pada orang yang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang dating dari sekolah), sehingga mereka dapat memperoleh perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimum.

Menurut Ki Hadjar Dewantoro (dalam Ihat Hatimah dan Sadri, 2011: 36-37) Pendidikan adalah tunutan di dalam tumbuh dan kembangnya anak-anak. Maksud Pendidikan adalah menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya. Beberapa kata penting yang digarisbawahi Ki Hadjar Dewantoro, bahwa pendidikan itu hanya tuntutan di dalam tumbuh dan kembangnya anak-anak. Ini mengandung arti bahwa tumbuh dan kembangnya anak-anak itu terletak di luar kecakapan atau kehendak guru/pendidik.

Menurut Gatot Muhsetyo (2012: 1) media pembelajaran dalam pembelajaran matematika Sd adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan untuk menampilkan, mempresentasikan, menyajikan, atau menjelaskan bahan pelajaran kepada peserta didik, yang mana alat-alat itu sendiri bukan merupakan bagian dari pelajaran yang di berikan.

Sasaran dalam pembelajaran dapat di nilai tuntas ketika ada perubahan dari dalam diri siswa, baik berupa pengetahuan ketrampilan maupun sikap pada pembelajaran matematika terkhususnya perkalian masih banyak siswa belum dapat memahami tentang pembelajaran tersebut. Agar tercapai tujuan yang dimaksud maka sebagai seorang guru memiliki peran penting dalam memilih serta menggunakan media atau alat peraga yang tepat serta guru mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran secara aktif, kreatif, dan inovatif pada proses pembelajaran matematika.

Berdasarkan pada hasil observasi awal ,yang di lakukan pada hari senin,13 Februari 2023 pukul 08:00-09.45 WIT, terhadap siswa kelas III B - SD YPPK St. Tarsisius Biankuk, Pembelajaran pada materi perkalian di kelas III B - SD YPPK St. Tarsisius Biankuk, belum berjalan secara efektif. Hal ini disebabkan oleh:

1. Sebagian besar siswa/siswi masih belum memahami tentang pembelajaran matematika perkalian.
2. Kurangnya pengetahuan tentang pembelajaran matematika perkalian.
3. Siswa belum terlalu aktif dalam pembelajaran matematika perkalian.
4. Keterlibatan siswa secara langsung kurang di perhatikan dalam pembelajaran matematika perkalian.
5. Banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan dari guru.

Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa masih rendah dan banyak belum tuntas. Kelas III B - SD YPPK St. Tarsisius Biankuk, pada materi perkalian, diketahui dari 20 siswa hanya 40% siswa yang tuntas dalam pembelajaran sedangkan 60% siswa belum tuntas dalam pembelajaran, KKM pada mata pelajaran matematika adalah 45.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan media papan perkalian ( Paper) pada siswa kelas III B ada banyak hal yang harus dilakukan, maka di harapkan guru agar mampu menguasai penggunaan media atau alat peraga yang berbeda dari sebelumnya, Guru juga di harapkan harus cermat dalam memberikan dan menyampaikan materi yang tepat serta menarik agar nantinya dapat memberikan semangat belajar siswa supaya siswa tidak mudah bosan dan jenuh pada saat mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas peneliti mencoba memberi solusi pemecahan masalah yaitu dengan menggunakan media papan perkalian (Paper) dalam pembelajaran matematika. Adapun keterkaitan peneliti menggunakan media papan perkalian (Paper), karena media atau alat peraga ini dapat membantu siswa dengan mudah memahami tentang pembelajaran matematika perkalian, dalam pembelajaran matematika materi perkalian Siswa Kelas III B - SD YPPK St. Tarsisius Biankuk.

Berdasarkan permasalahan diatas maka timbulnya keinginan peneliti untuk memecahkan secara ilmiah berupa penelitian yang berhubungan dengan menggunakan media papan perkalian (Paper), maka dengan ini ada ketertarikan dari peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul’’ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan media papan perkalian (Paper) dalam pembelajaran matematika pada, Siswa Kelas III B - SD YPPK St. Tarsisius Biankuk Merauke.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), yaitu peneliti berpartisipasi aktif dalam setiap langkah perbaikan pembelajaran. Jadi dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru sekaligus sebagai peneliti yang berkolaborasi dengan teman sejawat. Langkah-langkah dalam pelaksanaan ini mencakup serangkaian kegiatan (siklus) yang terdiri atas perencanaan, Pelaksaan, pengamatan, dan Refleksi guna memperoleh kemajuan (perubahan yang lebih baik) dalam “Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan media Papan Perkalian (Paper) pada siswa kelas III B SD YPPK St. Tarsisius Biankuk Tahun 2023”.TempatPenelitian dilaksanakan di SD YPPK St. Tarsisius Biankuk, waktu penelitian pada semester ganjil 2023/2024**.** Subjek Penelitianini adalah siswa kelas III B SD YPPK St. Tarsisius Biankuk yaitu kelas II yang berjumlah 20 orang siswa terdiri dari 9 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut (1) observasi atau pengamatan langsung terhadap aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran (2) tes untuk mengukur tingkat pemahaman dengan mengacu kepada kriteria ketuntasan hasil seperti pada tabel 1 berikut:

**Tabel.1** Kriteria ketuntasan hasil belajar siswa

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Skor** | **Frekuensi** | **Presentase (%)** |
|  | Tuntas **≥** 60 | 17 | 85 % |
|  | TidakTuntas **≤** 60 | 3 | 15% |
| **Total** | 20 | 100 % |
| **Nila Rata-rata**  |  |

Pelaksaan pembelajaran matematika (perkalian) menggunakan pendekatan kooperatif dikatakan berhasil apabila ketuntasan hasil belajar siswa serta hasil observasi aktivitas siswa dan guru mencapai minimal **≥** 80 % dari keseluruhan siswa mencapai KKM 60 dikatakan tuntas.

Presentase ketuntasan:

 *Jumlah siswa yang tuntas*

 *x* 100

 *Jumlah keseluruhan siswa*

(sumber: purwanto, 2010)

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**HASIL**

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kooperatif di laksanakan dalam dua siklus, setiap siklusnya terdiri atas tiga pertemuan, pertemuan pertama dan kedua dilaksanakan proses pembelajaran sedangkan pertemuan ke tiga dilakukan tes akhir siklus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Kegiatan observasi dilakukan di setiap pertemuan dalam 1 siklus yang bertujuan untuk mengamati aktivitas mengajar guru dan aktivitas belajar siswa secara klasikal dengan menggunakan lembar observasi. Untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa secara individu maupun klasikal dihitung dari hasil tes belajar siswa.

Hasil belajar siswa pada siklus I berdasarkan analisis yang diperoleh mencapai 20%. Hal ini menunjukan masih perlu perbaikan pada siklus berikutnya karena ketuntasan belajar siswa secara klasikal belum mencapai **≥** 80%. Hal ini disebabkan pada saat kegiatan pembelajaran kelompok berlangsung ada beberapa siswa yang lebih mengandalkan temannya yang pandai untuk mengerjakan LKS. Sehingga siklus II hasil belajar meningkat dari 20 siswa yang hadir tiga (3) diantaranya tidak mencapai KKM 60. Nilai hasil analisis hasil yang didapatkan pada siklus II sudah mencapai kriteria yang telah ditentukan yaitu **≥** 80%. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel.2** presentase peningkatan hasil belajar siswa

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Tindakan** | **Presentase hasil belajar** | **Keterangan** |
| **Siklus I** | **20%** | **Tidak Tuntas** |
| **Siklus II** | **85%** | **Tuntas**  |

**PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak dua siklus dengan masing masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, pertemuan pertama dan pertemuan kedua adalah proses belajar tema 8 subtema 1 pembelajaran 1 dengan penerapan media pembelajaran papan perkalian, sedangkan pertemuan ke tiga adalah pelaksanaan tes akhir siklus. Penilitian ini dilaksanakan dengan tujuan peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan penerapan media pembelajaran interaktif pada siswa kelas III B SD YPPK St.Tarsisius Biankuk Merauke. Pada siklus I ketercapaian keberhasilan tindakan, belum maksimal atau rendah di karenakan sebagian besar siswa belum memahami pelajaran yang diberikan oleh guru hal tersebut terjadi karena beberapa faktor sehingga belum tercapainya atau masih rendahnya KKM pada siklus I. Pada siklus II ketercapaian tindakan sudah maksimal atau tinggi di karenakan siswa sudah memahami pembelajaran yang di berikan oleh guru tersebut sehingga tercapainya KKM pada siklus II. Yang menyebabkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II adalah sebagian besar siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan oleh guru karena menggunakan media pembelajaran papan yang mempermudah siswa untuk mengerti apa yang dijelaskan serta bimbingan dan arahan dari guru sehingga adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada awal siklus I yaitu 4 siswa (20%) yang mencapai KKM dari 16 orang siswa sementara nilai rata-rata 35,50. Nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 10. Karena pada siklus I penerapan media pembelajaran papan perkalian namun penguasaan materi masih rendah. Dilanjutkan ke siklus II terdapat 17 siswa (85 %) yang sudah mencapai KKM dan 3 siswa (15 %) yang tidak mencapai KKM, dengan rata-rata 69,50 kerena pada siklus II siswa sudah sangat aktif dalam proses pembelajaran dengan penerapan media interaktif dengan baik. Berdasarkan uraian tersebut pada siklus I dan siklus II nilai terendah beberapa siswa yaitu ada 3 orang siswa yang pada dasarnya mempunyai intelegensi (IQ) masih dibawah rata-rata sehingga mempersulit mereka untuk memahami pembelajaran yang peneliti berikan. Pada siklus I nilai rata-rata 35,50 mengalami peningkatan pada siklus II dengan nilai rata-rata 69,50.

Jika dilihat dari penelitian sebelumnya yakni penelitian yang dilakukan oleh Syasmi Dwi Lestari (2020) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Papan Perkalian Berbasis Metode Montessori Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di SDN 72 Kota Bengkulu”. Dengan hasil penelitian pada siklus I di peroleh hasil belajar siswa sebesar 41,2% sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan 87,6% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran papan perkalian dapat meningkatkan hasil belajar matematika di kelas III B SD YPPK St.Tarsisius Biankuk Merauke.

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas maka penerapan media pembelajaran papan perkalian benar-benar terbukti meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan media pembelajaran papan perkalian pada materi pembelajaran matematika siswa kelas III B SD YPPK St.Tarsisius Biankuk Merauke telah berjalan sesuai dengan RPP. Pelaksanaan pembelajaran tersebut mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang dilihat dari adanya peningkatan hasil belajar matematika pada tema 8 yaitu operasi hitung perkalian.

|  |
| --- |
| Data Perbandingan ketuntasan klasikal Siklus I dan II 100  80 80% 85% 60  40 20 20% 15%  0 Siklus I Siklus II Tidak Tuntas Tuntas   |

Hasil belajar matematika melalui penerapan pendekatan kooperatif berdasarkan analisis data pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada gambar 1.

**Gambar.1** Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan II

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian diatas diketahui bahwa pelaksanaan tindakan siklus I belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Pada pelaksanaan tindakan siklus I terdapat beberapa kendala atau kekurangan yang menyebabkan tidak tercapainya ketuntasan belajar yang telah di tentukan. Hasil penelitian menyatakan bahwa pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan dikarenakan sebagian besar siswa belum memahami pelajaran yang diberikan oleh guru hal tersebut terjadi karena beberapa faktor sehingga belum tercapainya atau masih rendahnya KKM pada siklus I. Pada siklus II ketercapaian tindakan sudah maksimal atau tinggi di karenakan siswa sudah memahami pembelajaran yang di berikan oleh guru tersebut sehingga tercapainya KKM pada siklus II.

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran papan perkalian meningkatkan hasil belajar matematika kelas III B SD YPPK St. Tarsisius Biankuk Merauke. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada siklus I sebesar 35,50 % dan siklus II sebesar 69,50%. Presentase ketuntasan klasikal siklus I 20 % dan siklus II 85 %. Dan observasi aktivitas siswa siklus I pertemuan I dengan presentase 50 % dan pertemuan II dengan presentase 60 %. Pada siklus II observasi aktivitas siswa pertemuan I dengan presentase 85 % dan pertemuan II 90 % dikategorikan sangat baik.

**SARAN**

Berdasarkan hasil peneletian yang dicapai maka di berikan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan penggunaan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan hasil belajar dan mengadakan pembelajaran yang lebih aktif, efektif, dan menyenangkan bagi siswa.
2. Dapat dijadikan refrensi untuk meneliti demi meningkatkan hasil belajar siswa di SD

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdul, Rahmat. (2010). *Pengantar Pendidikan:* Teori, Konsep, dan Aplikasi. Bandung: Manajemen Qolbun Salim.

Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*, Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera

Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran,* Yogyakarta: PT Gava Media.

Lestari D Syasmi. (2022). *Pengaruh menggunakan papan perkalian berbasis metode Montessori terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III di SDN 72 Kota Bengkulu.* Yogyakarta: Cv Budi Utama.

Muhsetyo, Gatot. (2012). *Pembelajaran Matematika SD.* Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.